

17 Januari 2022

BERITA RESMI STATISTIK





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

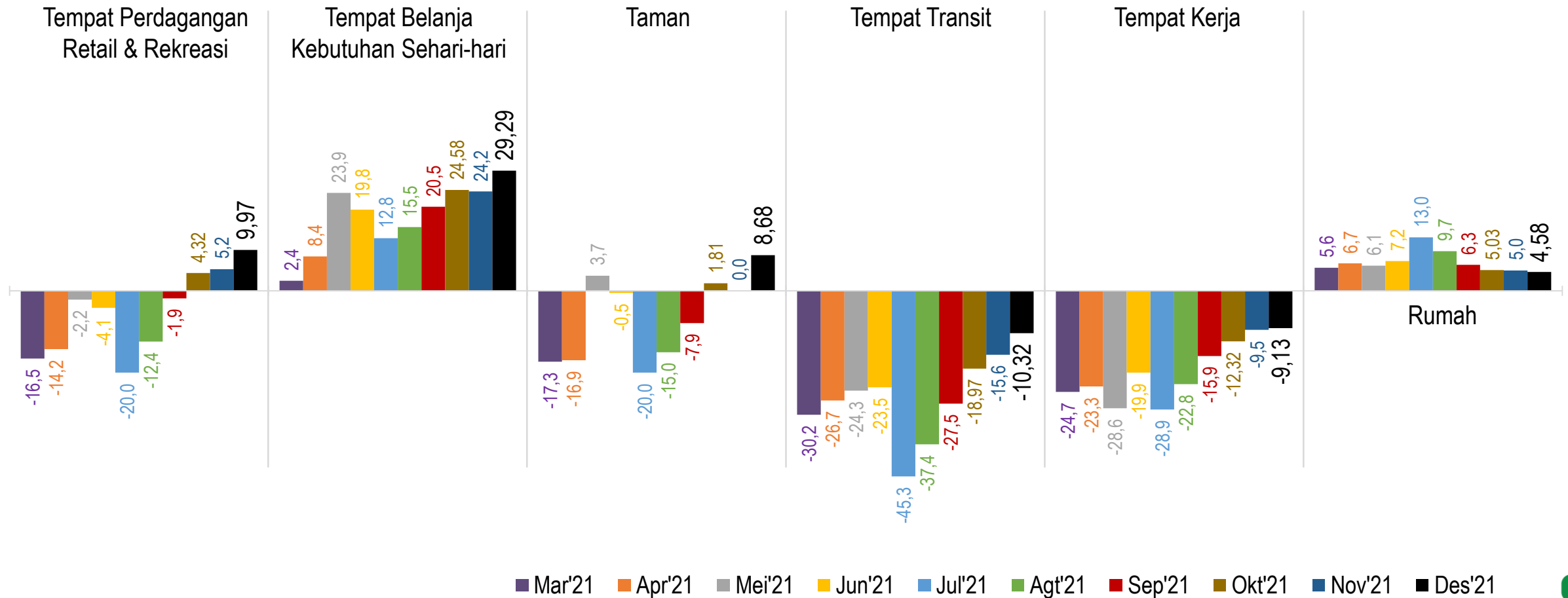
Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

17 Januari 2022



PERUBAHAN MOBILITAS PENDUDUK BULANAN (PERSEN) DIBANDINGKAN PERIODE SEBELUM PANDEMI*)



EKSPOR DAN IMPOR

No. 05/01/Th. XXV, 17 Januari 2022



EKSPOR

Nilai Ekspor Desember 2021 Mencapai **US\$22,38 Miliar**
Turun **2,04 Persen** Dibanding November 2021

M-to-M

-2,04%



November 2021

-17,93%

-1,06%



Desember 2021



Desember 2020

35,30%

7,33%

37,13%

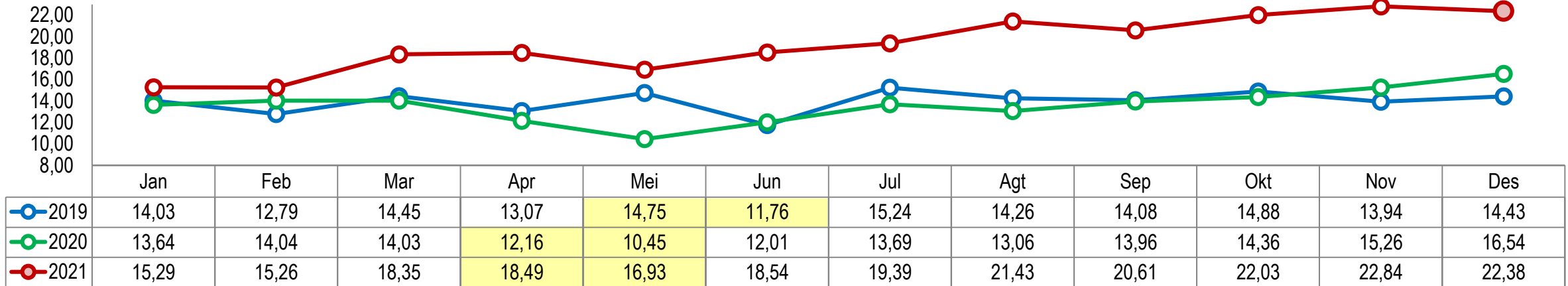


Desember 2021

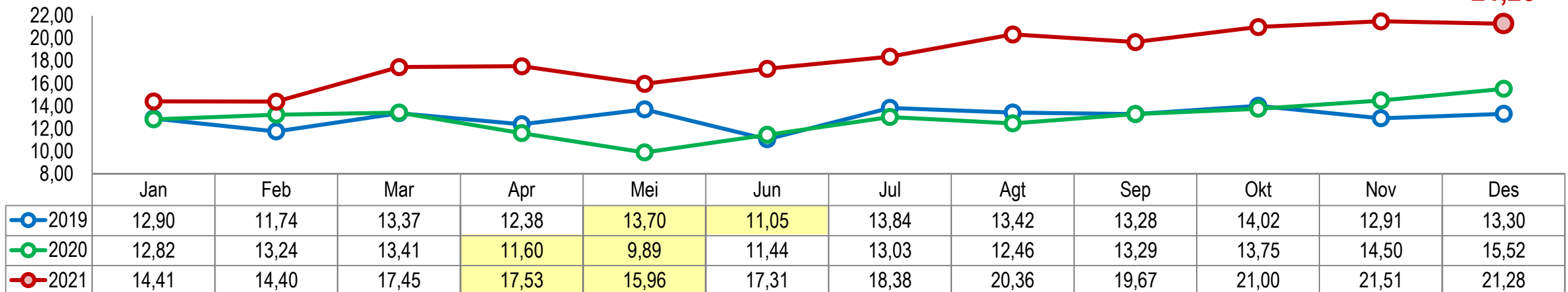
Y-on-Y

Perkembangan Ekspor (Miliar US\$)

Total Ekspor



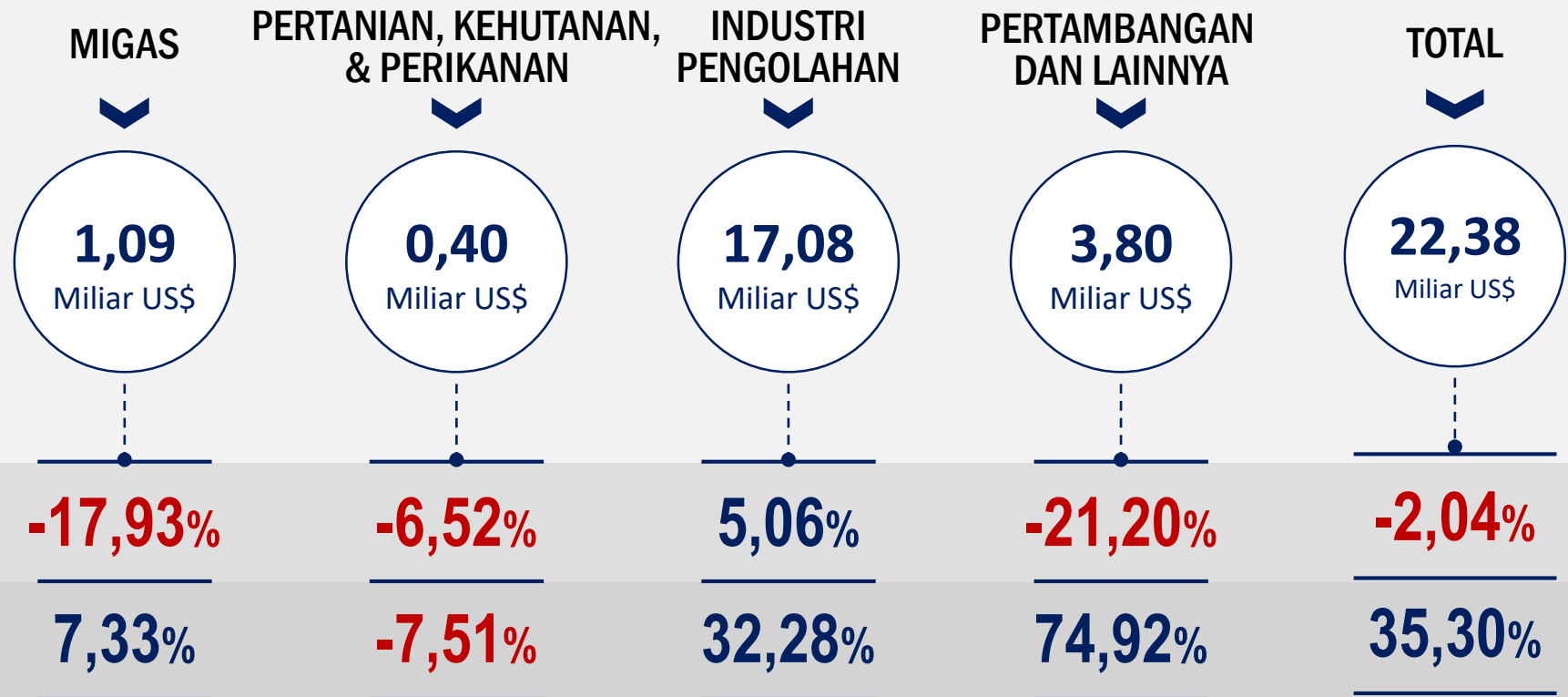
Ekspor Nonmigas



Ekspor Indonesia Menurut Sektor

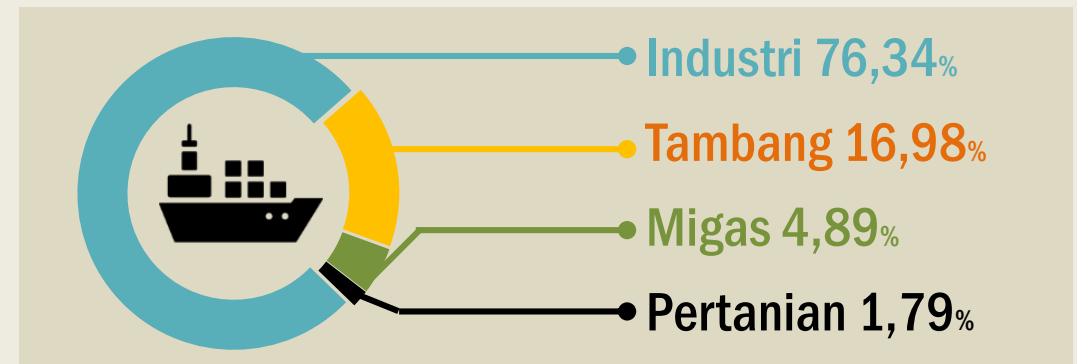
Desember 2021

**Nilai
Ekspor**
Desember 2021

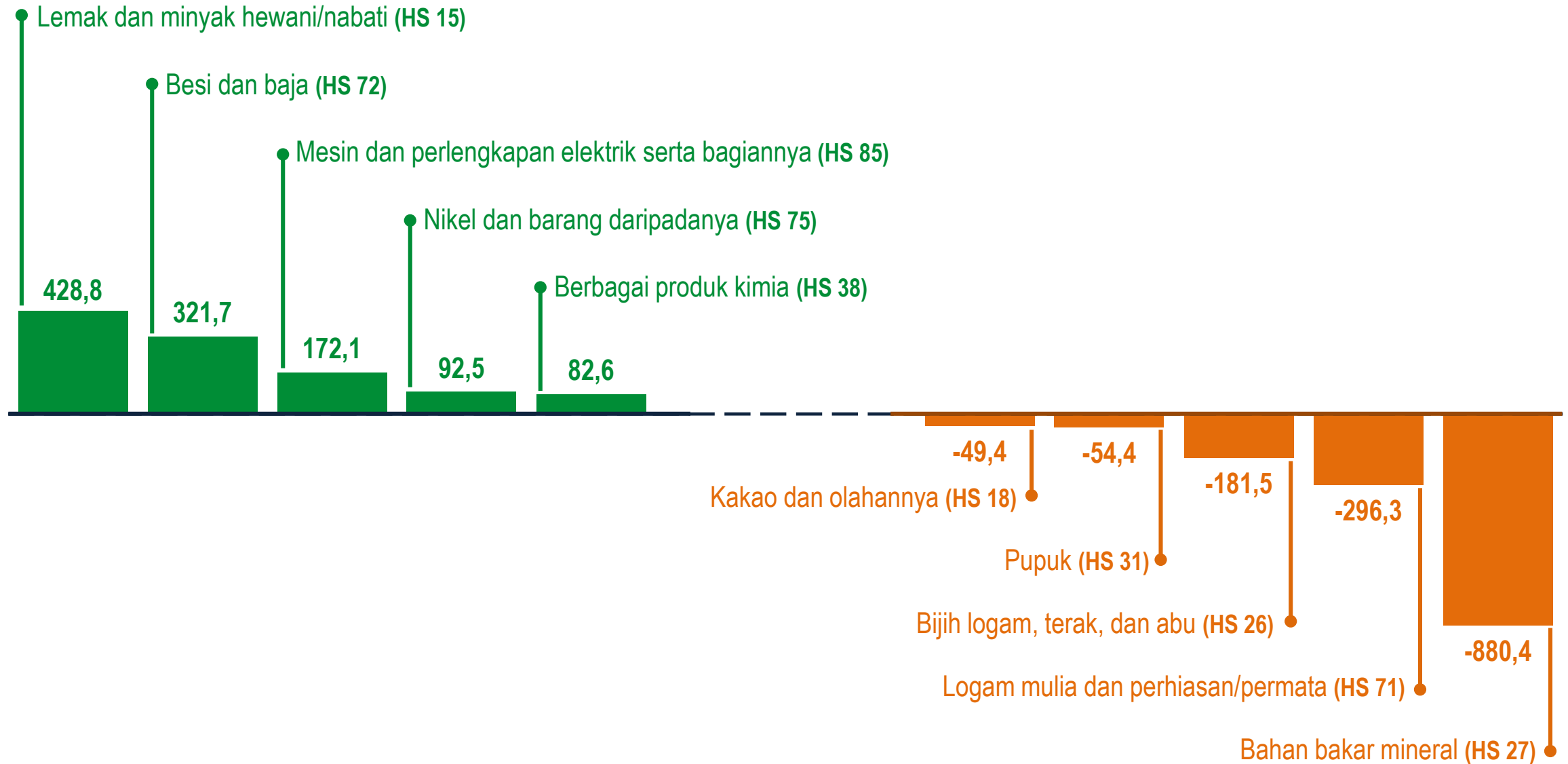


STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

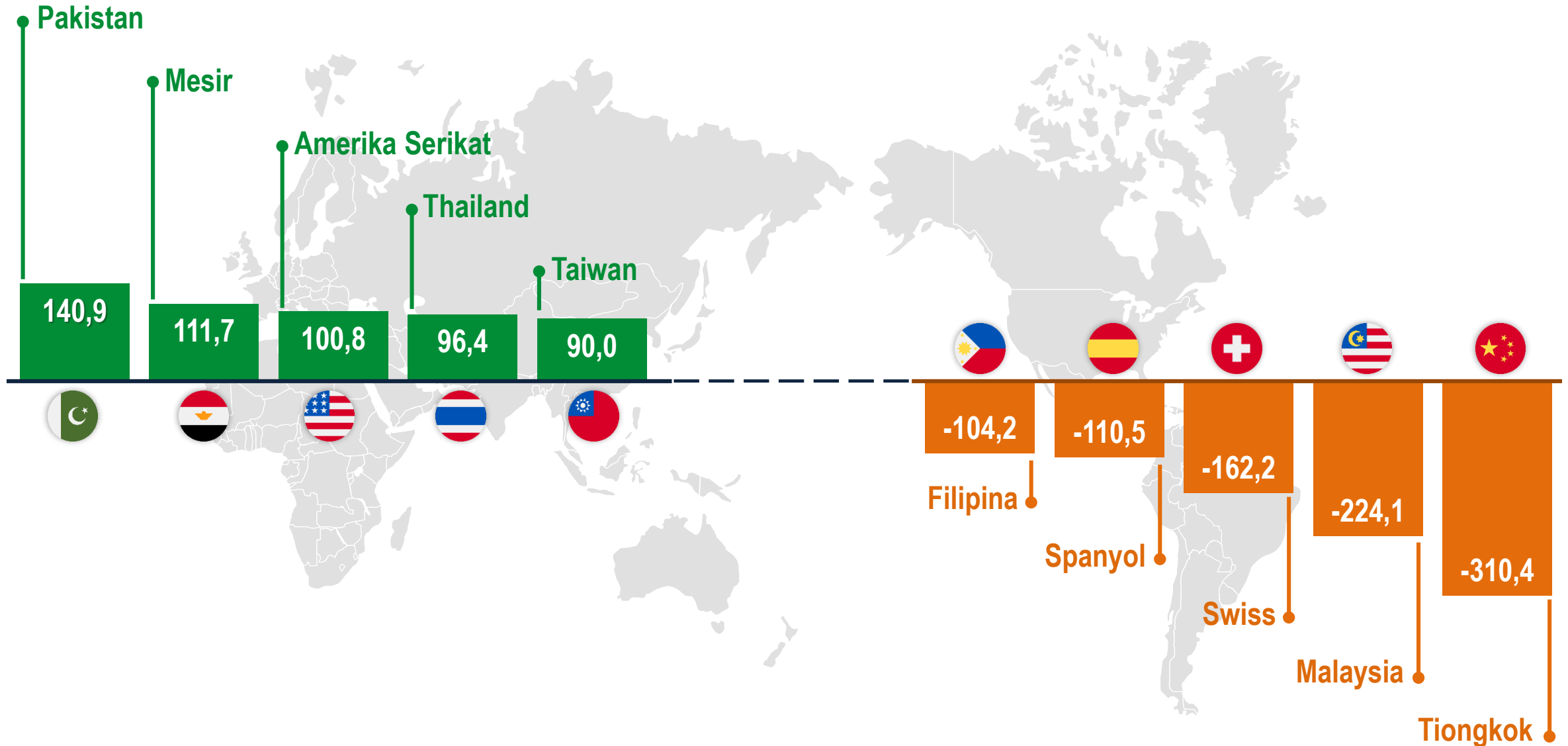
Ekspor Nonmigas Menyumbang
95,11%
dari total Ekspor **Desember 2021**



Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Desember 2021 terhadap November 2021 (Juta US\$)



Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas ke Beberapa Negara Tujuan Desember 2021 terhadap November 2021 (Juta US\$)



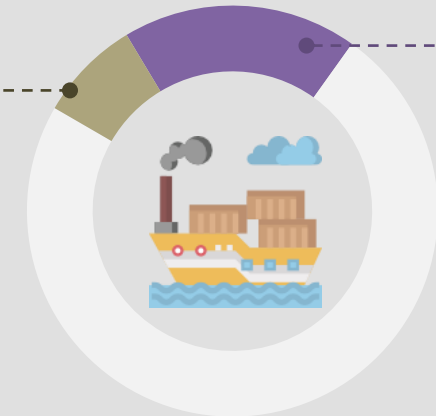
Pangsa Ekspor Nonmigas

Desember 2021 (Miliar US\$)

Tiongkok	5,10	(23,97%)
Amerika Serikat	2,64	(12,41%)
Jepang	1,70	(7,96%)
India	1,19	(5,58%)
Malaysia	0,97	(4,56%)
Korea Selatan	0,77	(3,62%)
Singapura	0,76	(3,55%)
Taiwan	0,60	(2,83%)
Thailand	0,57	(2,69%)
Belanda	0,48	(2,25%)

ASEAN

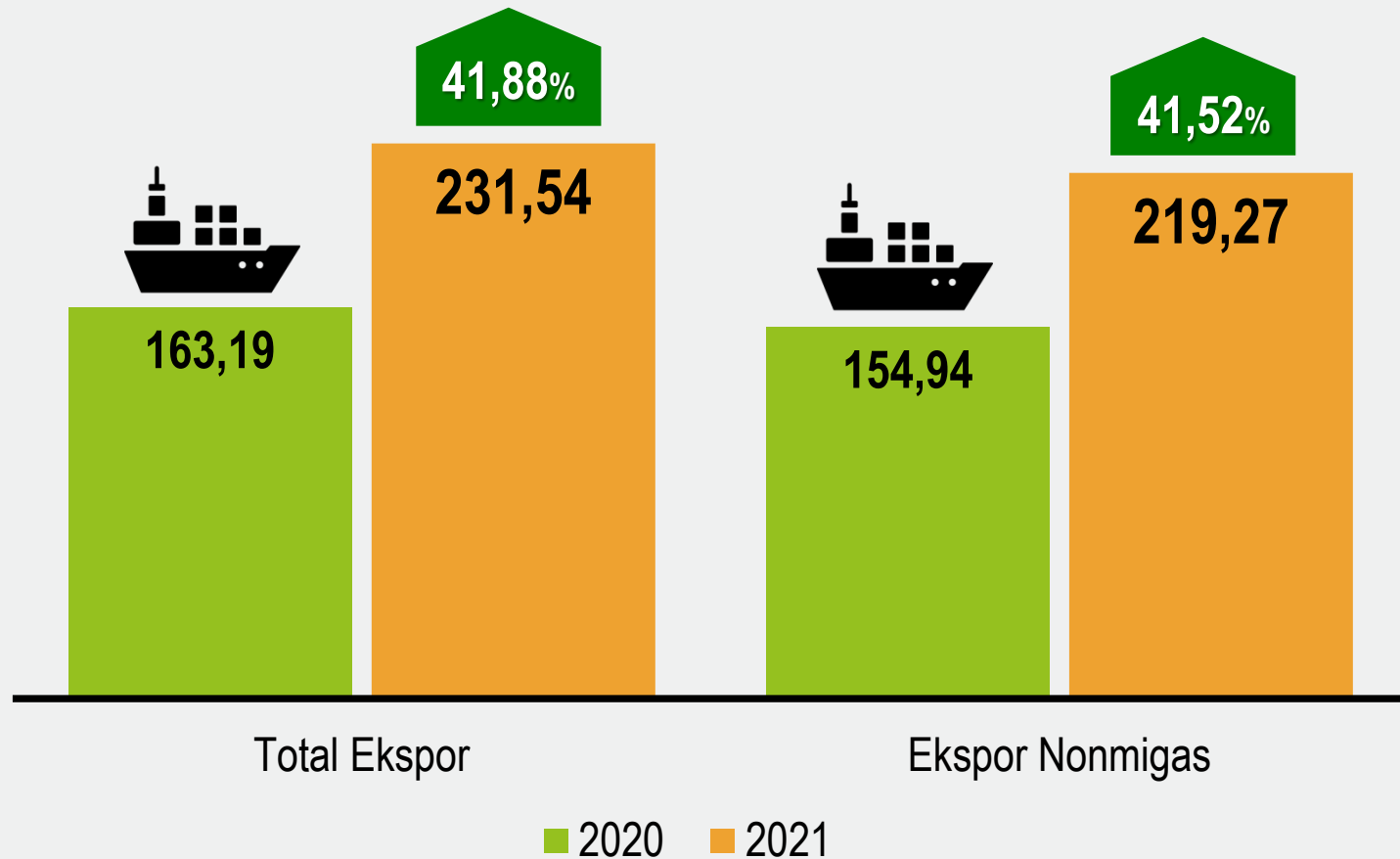
US\$3,93 Miliar
18,49%



UNI EROPA

US\$1,71 Miliar
8,03%

Nilai Total Ekspor dan Nonmigas Tahun 2020 & 2021 (Miliar US\$)



Keterangan:

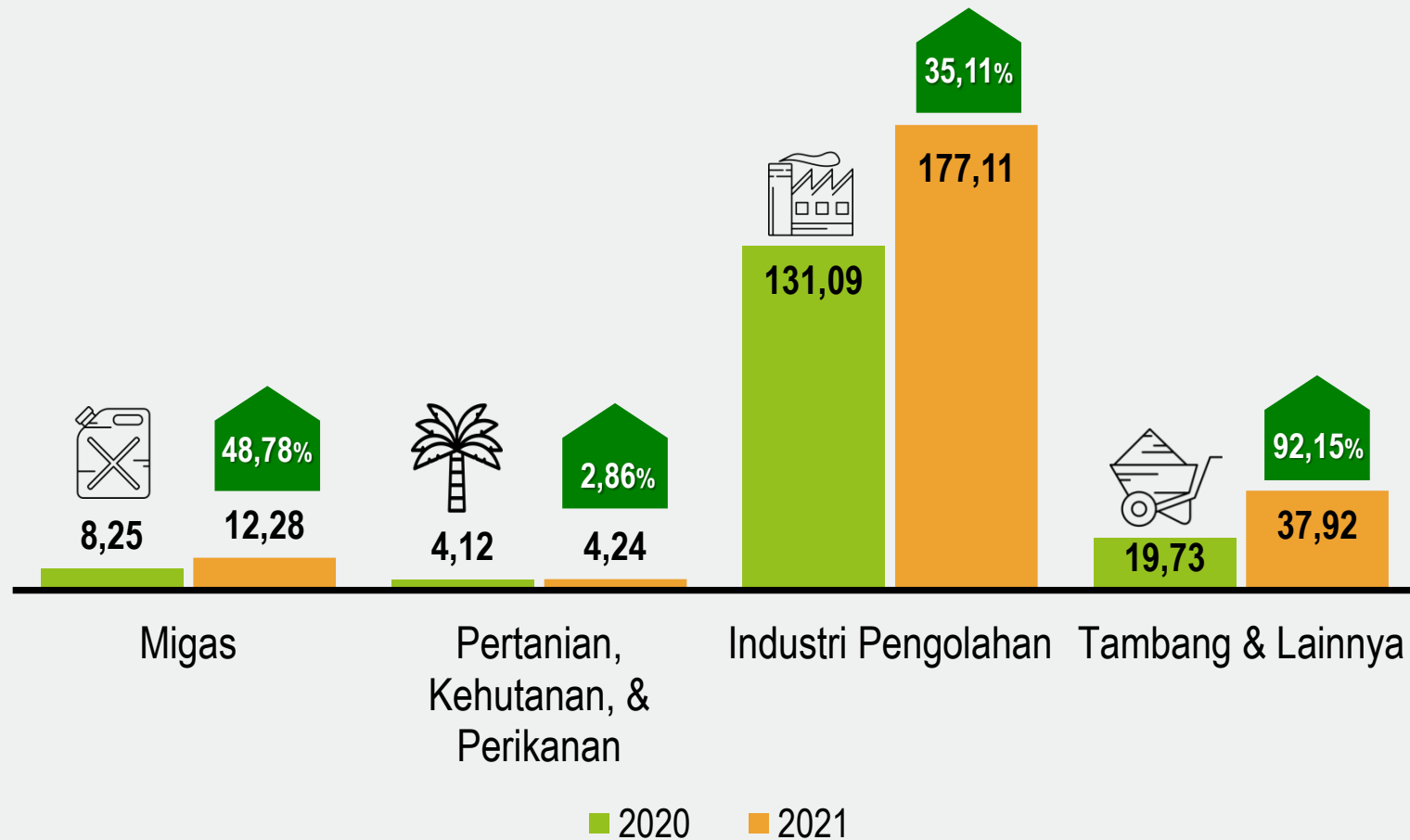
 Perubahan Y-on-Y



Share Ekspor Nonmigas Terbesar Tahun 2021

- 1 Bahan bakar mineral
US\$32,84 Miliar
(14,98%)
- 2 Lemak dan minyak
hewan/nabati
US\$32,83 Miliar
(14,97%)

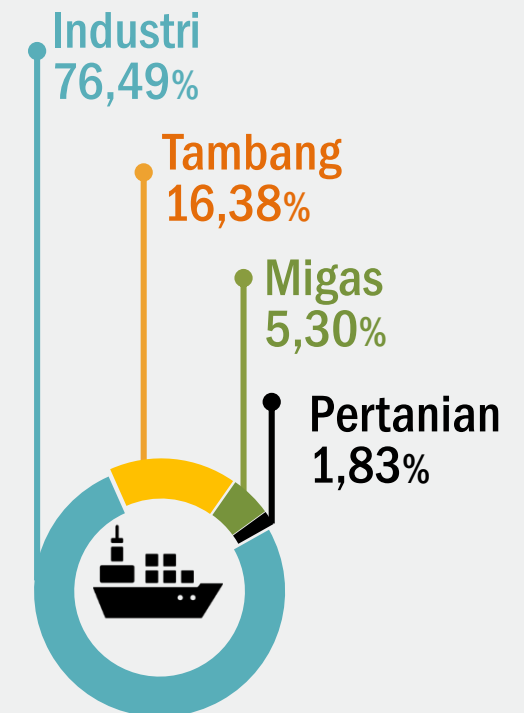
Ekspor Indonesia Menurut Sektor Tahun 2020 & 2021 (Miliar US\$)



Keterangan:

Perubahan Y-on-Y

Ekspor Nonmigas
Menyumbang
94,70%
dari total Ekspor
Tahun 2021





IMPOR

Nilai Impor Desember 2021 Mencapai **US\$21,36 Miliar**
Naik 10,51 Persen Dibanding November 2021

M-to-M

10,51%



November
2021

11,66%

10,29%



Desember
2021



Desember
2020

47,93%

127,95%

38,78%

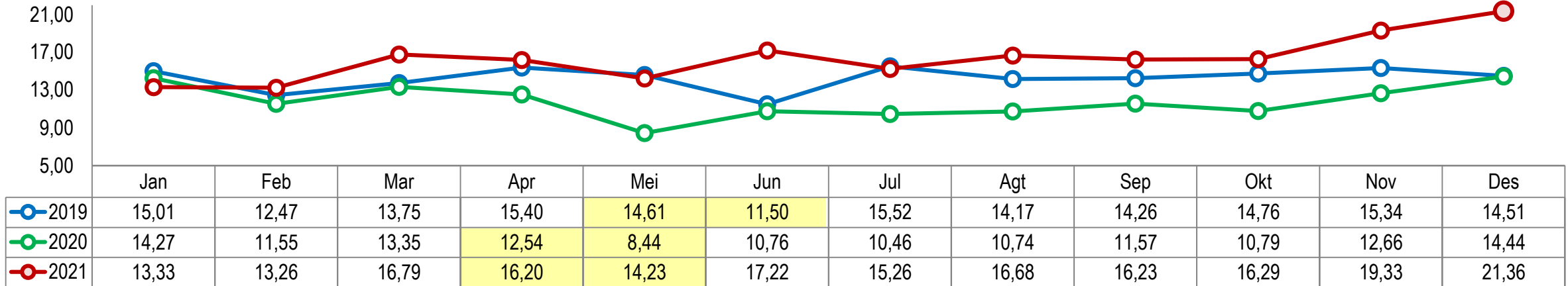


Desember
2021

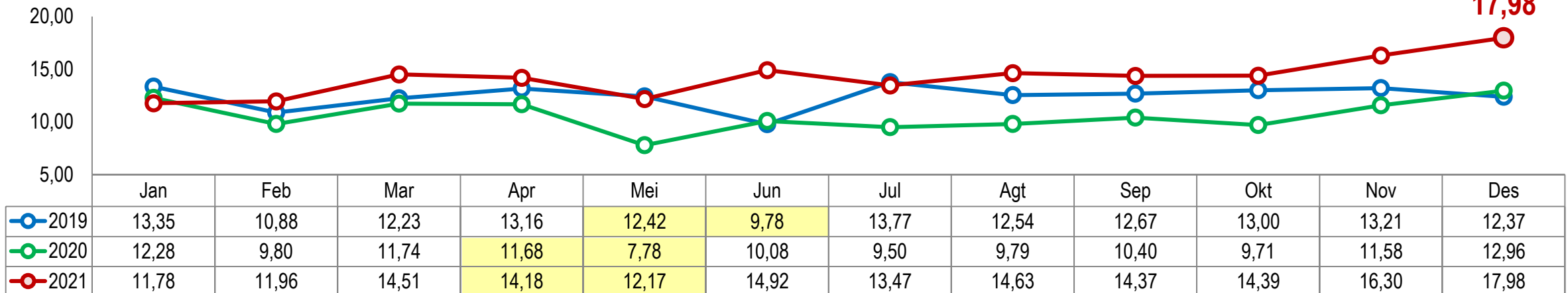
Y-on-Y

Perkembangan Impor (Miliar US\$)

Total Impor



Impor Nonmigas



Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

Desember 2021

**Nilai
Impor**
Desember 2021

KONSUMSI



BAHAN BAKU/
PENOLONG



BARANG
MODAL



TOTAL



Perubahan M-to-M

Desember 2021 terhadap November 2021

24,55%

9,07%

8,01%

10,51%

Perubahan Y-on-Y

Desember 2021 terhadap Desember 2020

45,27%

53,33%

27,95%

47,93%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong

73,18%

dari Total Impor Desember 2021

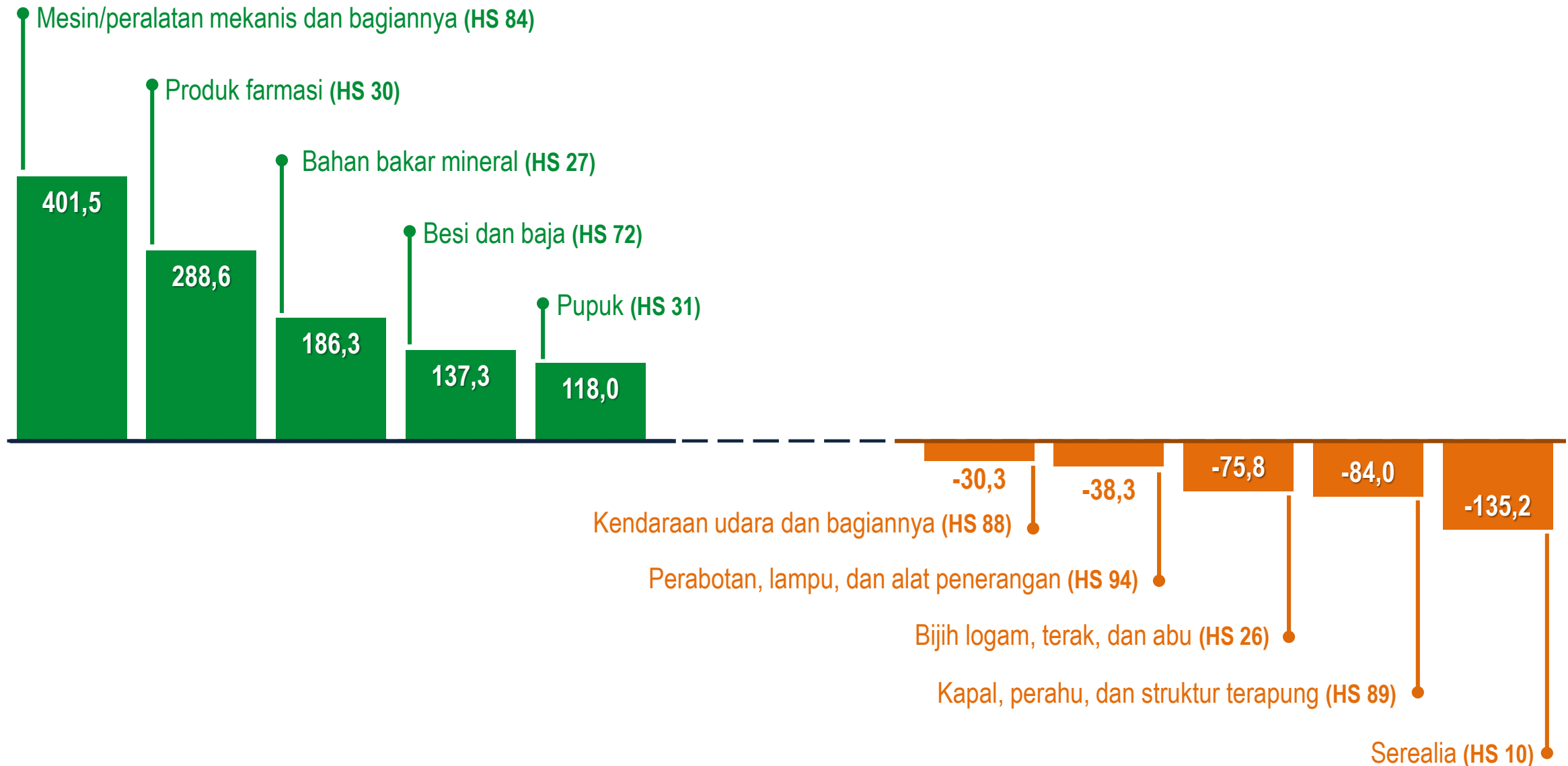


Bahan Baku/Penolong, 73,18%

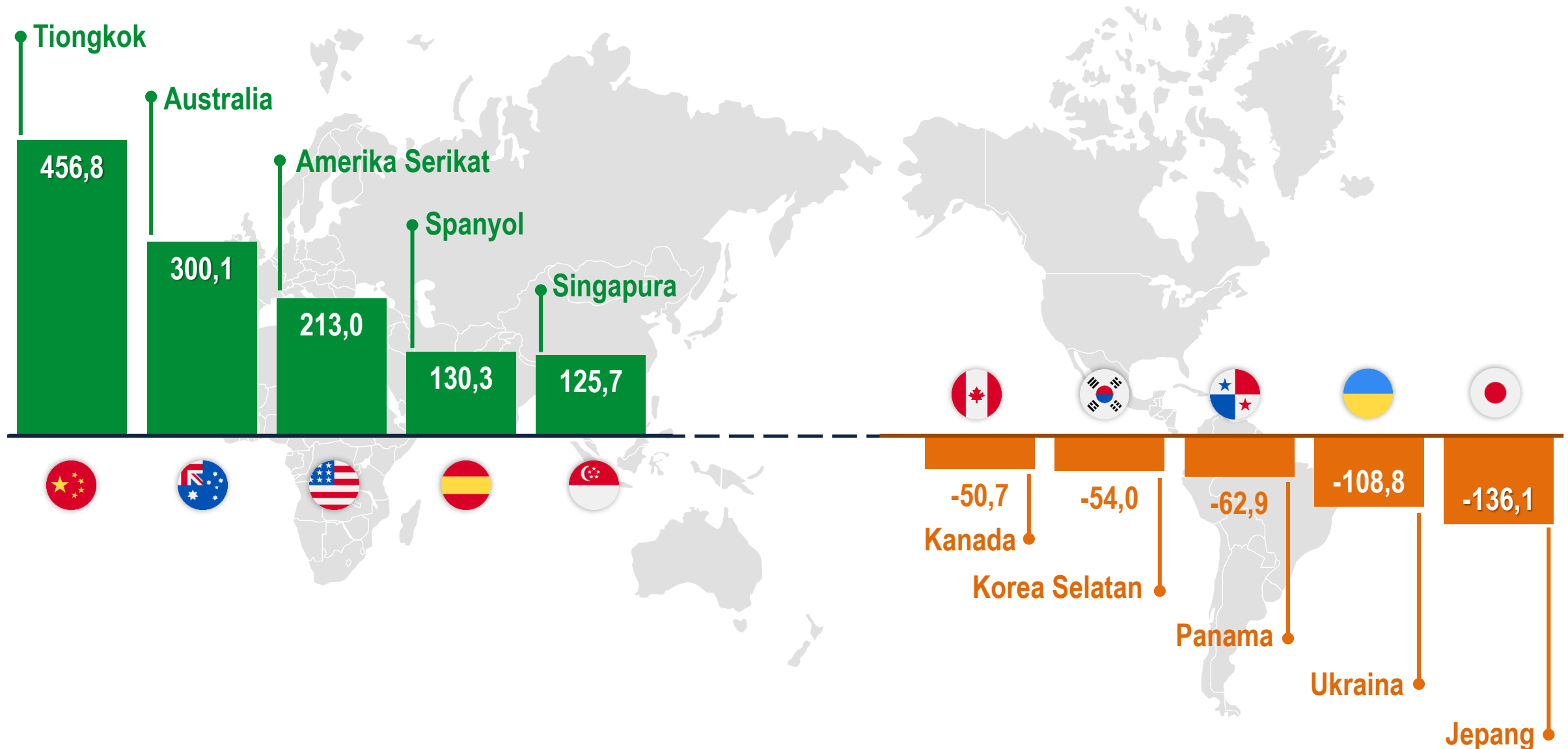
Barang Modal, 15,15%

Konsumsi, 11,67%

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Desember 2021 terhadap November 2021 (Juta US\$)



Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas dari Beberapa Negara Asal Desember 2021 terhadap November 2021 (Juta US\$)



Pangsa Impor Nonmigas

Desember 2021 (Miliar US\$)

Tiongkok	6,23	(34,68%)
Jepang	1,34	(7,45%)
Amerika Serikat	0,94	(5,25%)
Australia	0,91	(5,08%)
Thailand	0,89	(4,92%)
Singapura	0,88	(4,88%)
Korea Selatan	0,87	(4,81%)
India	0,64	(3,56%)
Malaysia	0,57	(3,15%)
Taiwan	0,40	(2,25%)

ASEAN

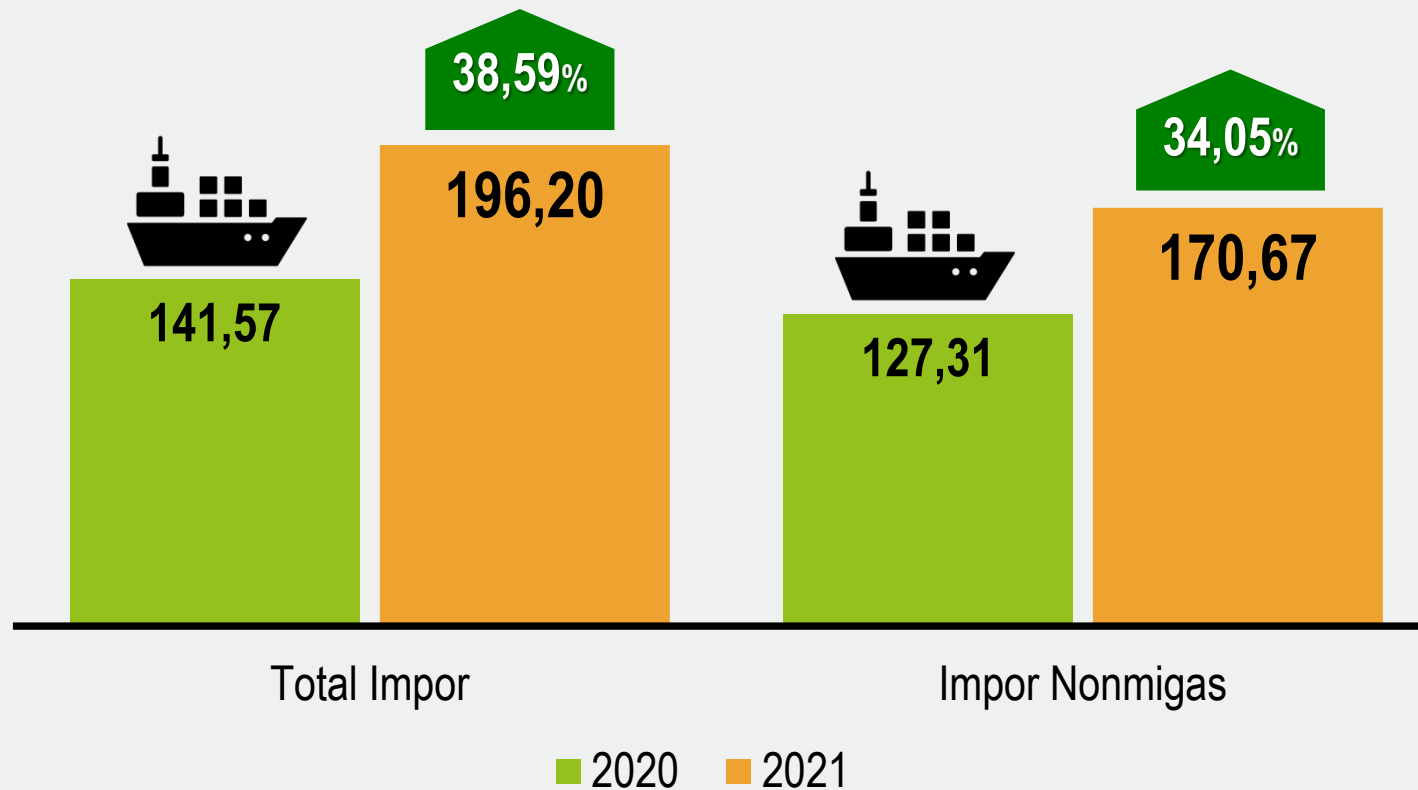
US\$2,94 Miliar
16,37%



UNI EROPA

US\$1,32 Miliar
7,35%

Nilai Total Impor dan Nonmigas Tahun 2020 & 2021 (Miliar US\$)



Keterangan:

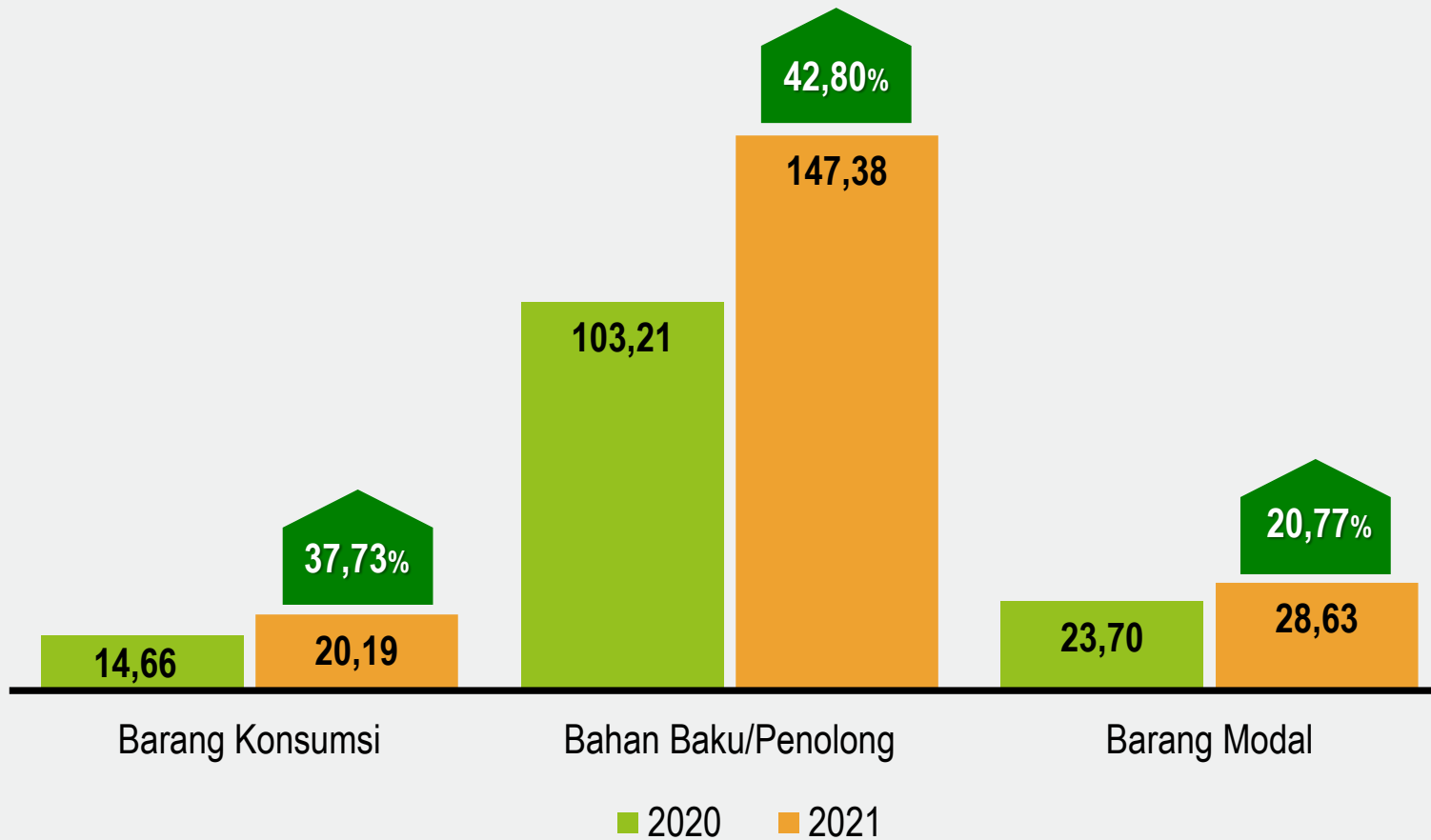
 Perubahan Y-on-Y



Share Impor Nonmigas Terbesar Tahun 2021

- 1 Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya
US\$25,85 Miliar
(15,14%)
- 2 Mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya
US\$22,34 Miliar
(13,09%)

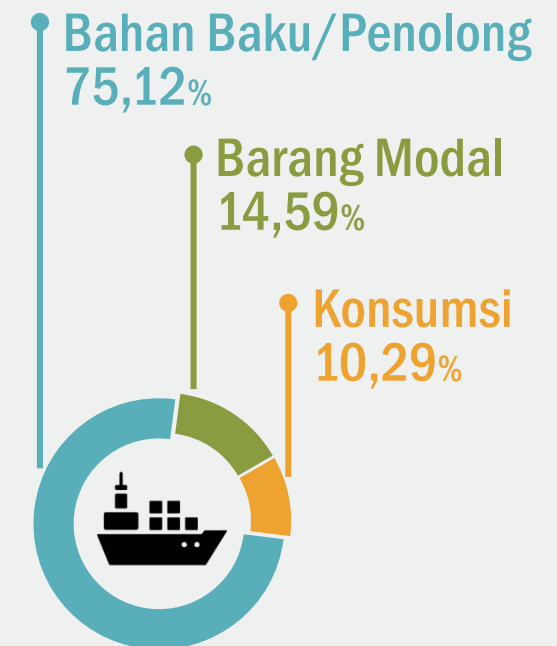
Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang Tahun 2020 & 2021 (Miliar US\$)



Keterangan:

 Perubahan Y-on-Y

Peran Golongan
Bahan Baku/Penolong
75,12%
dari total Impor
Tahun 2021





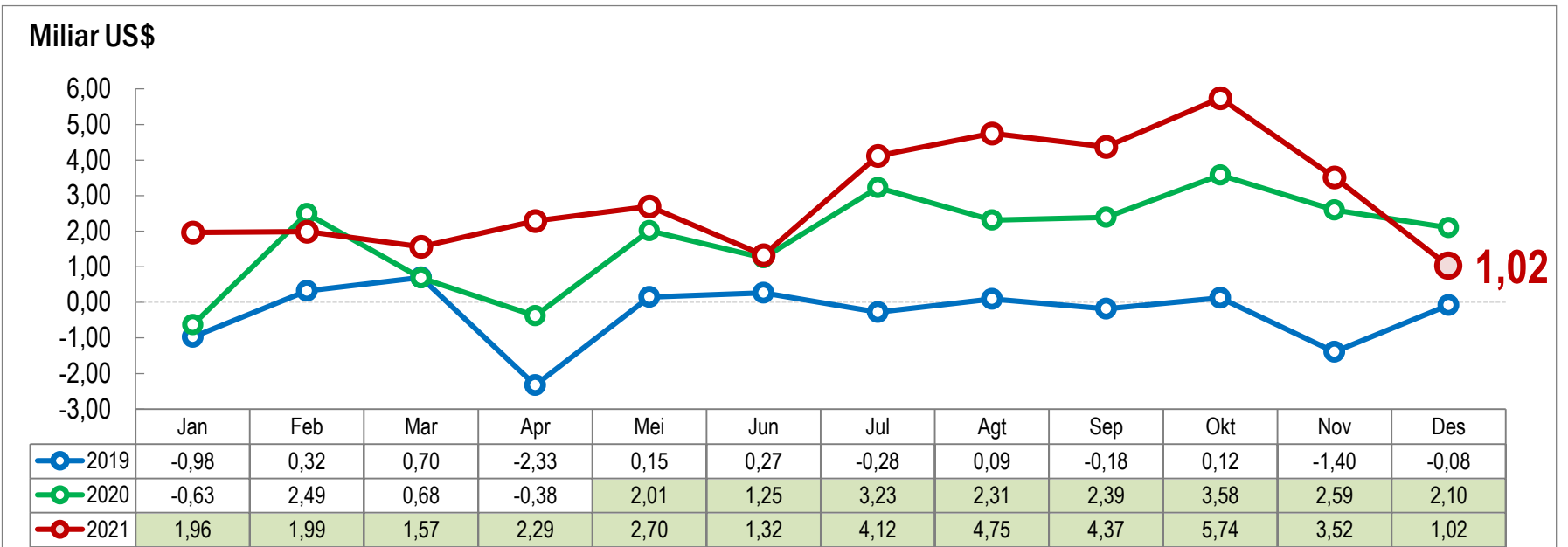
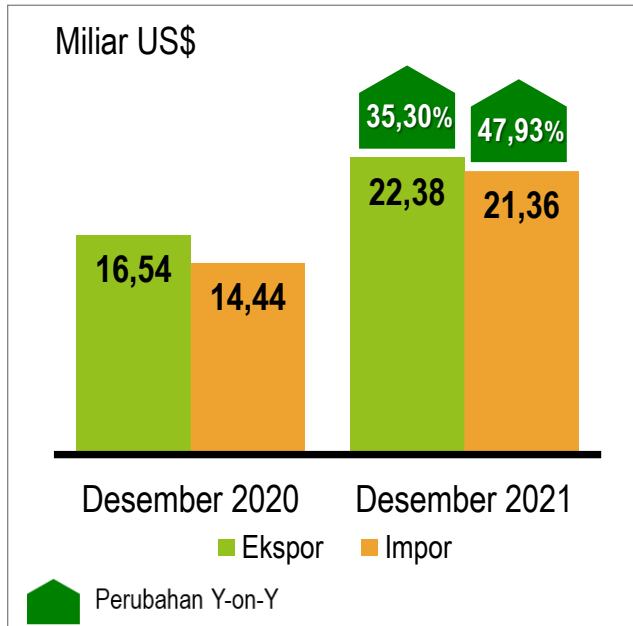
PORT OF BELAWAN

NERACA PERDAGANGAN BARANG

TANTO STAR
JAKARTA
IMO 9411000

NERACA PERDAGANGAN BARANG DESEMBER 2021

DESEMBER 2021 SURPLUS US\$ 1,02 MILIAR



EKSPOR (Juta US\$)

Sektor	Des 2020	Nov 2021	Des 2021	Perubahan	
				m-to-m (%)	y-on-y (%)
Migas	1 018,8	1 332,4	1 093,4	-17,93	7,33
Pertanian	433,1	428,5	400,6	-6,52	-7,51
Industri Pengolahan	12 915,3	16 261,1	17 083,8	5,06	32,28
Tambang & Lainnya	2 172,4	4 822,4	3 800,0	-21,20	74,92
TOTAL	16 539,6	22 844,4	22 377,8	-2,04	35,30

IMPOR (Juta US\$)

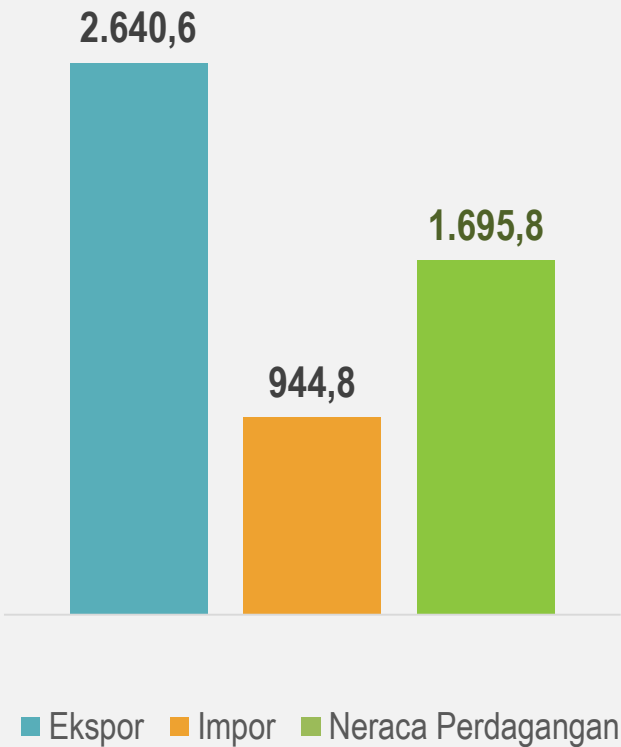
Penggunaan Barang	Des 2020	Nov 2021	Des 2021	Perubahan	
				m-to-m (%)	y-on-y (%)
Barang Konsumsi	1 716,0	2 001,5	2 492,9	24,55	45,27
Bahan Baku/Penolong	10 192,7	14 329,8	15 628,9	9,07	53,33
Barang Modal	2 529,7	2 996,9	3 236,8	8,01	27,95
TOTAL	14 438,4	19 328,2	21 358,6	10,51	47,93

Surplus : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Desember 2021 (Juta US\$)

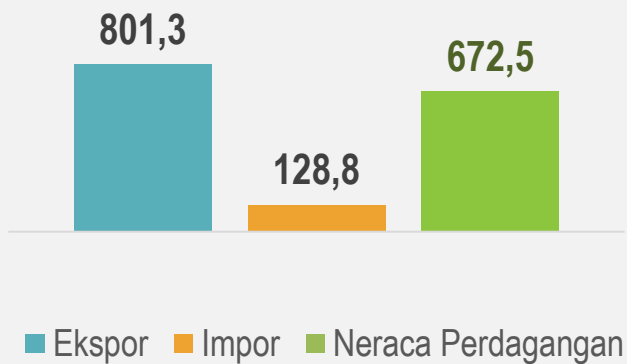
SURPLUS



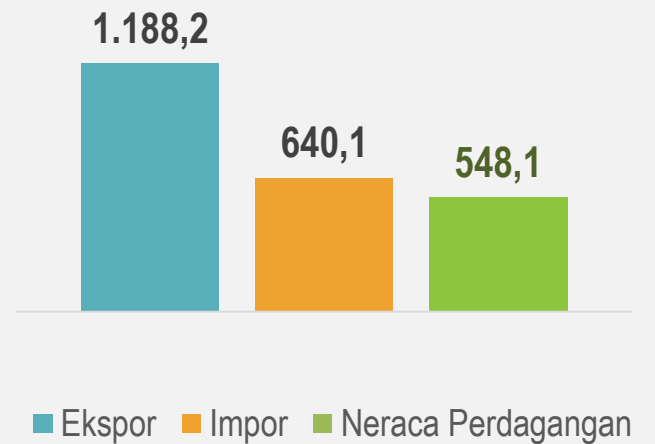
AMERIKA SERIKAT



FILIPINA



INDIA

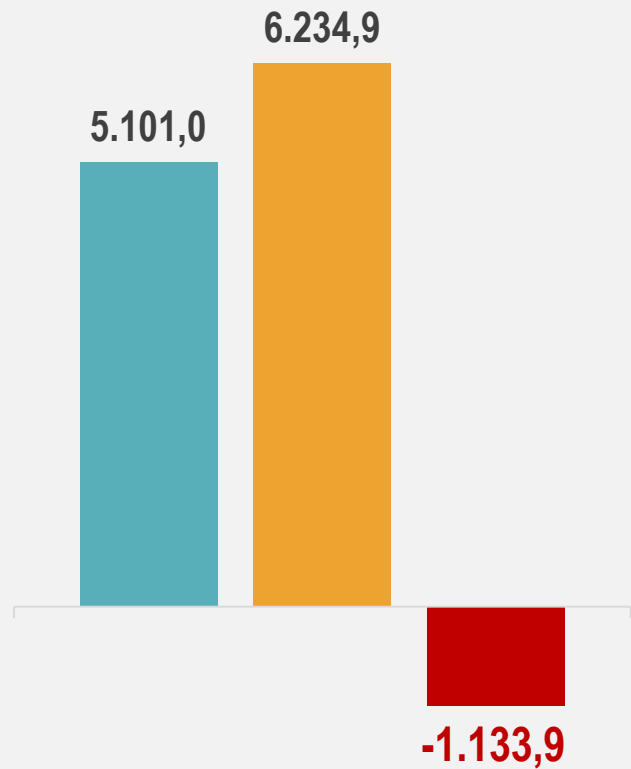


Defisit : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Desember 2021 (Juta US\$)

DEFISIT



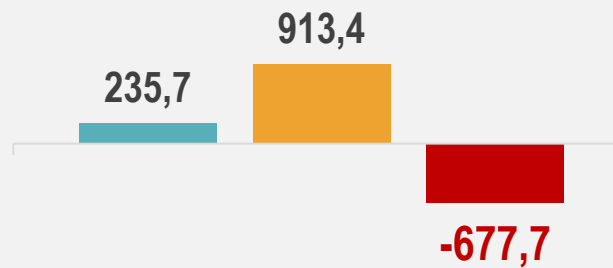
TIONGKOK



■ Ekspor ■ Impor ■ Neraca Perdagangan



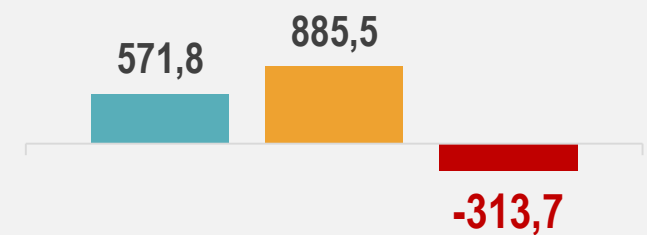
AUSTRALIA



■ Ekspor ■ Impor ■ Neraca Perdagangan



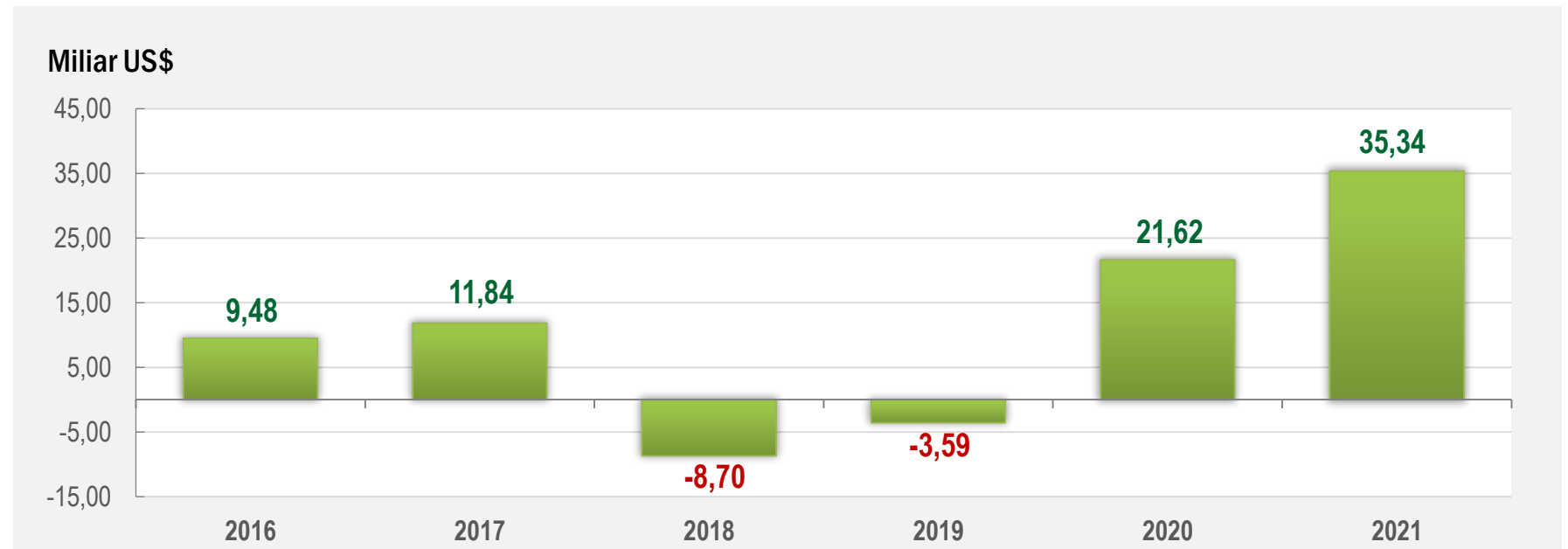
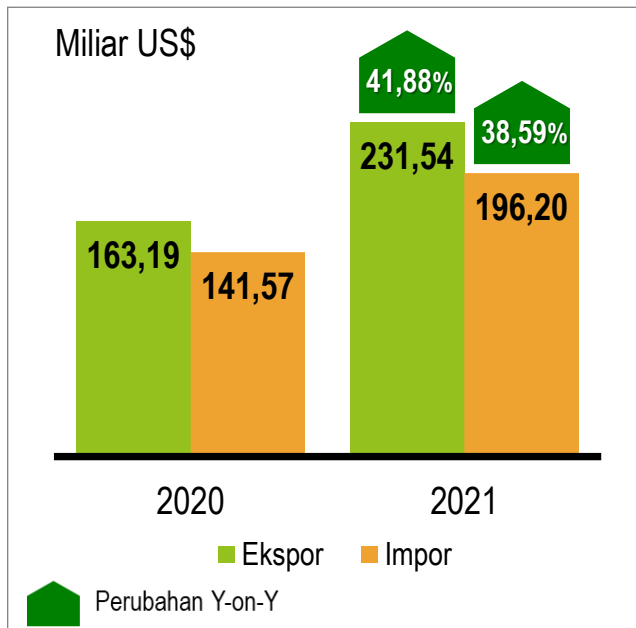
THAILAND



■ Ekspor ■ Impor ■ Neraca Perdagangan

NERACA PERDAGANGAN BARANG TAHUN 2021

TAHUN 2021 SURPLUS US\$ 35,34 MILIAR



EKSPOR (Juta US\$)

Sektor	2020	2021	Perubahan	
			Selisih	(%)
Migas	8 251,1	12 275,6	4 024,5	48,78
Pertanian	4 119,0	4 237,0	118,0	2,86
Industri Pengolahan	131 087,0	177 107,5	46 020,5	35,11
Tambang & Lainnya	19 734,7	37 920,7	18 186,0	92,15
TOTAL	163 191,8	231 540,8	68 349,0	41,88

IMPOR (Juta US\$)

Penggunaan Barang	2020	2021	Perubahan	
			Selisih	(%)
Barang Konsumsi	14 655,7	20 185,2	5 529,5	37,73
Bahan Baku/Penolong	103 209,9	147 384,1	44 174,2	42,80
Barang Modal	23 703,2	28 627,3	4 924,1	20,77
TOTAL	141 568,8	196 196,6	54 627,8	38,59

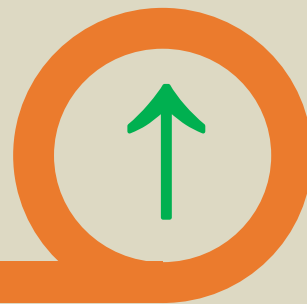
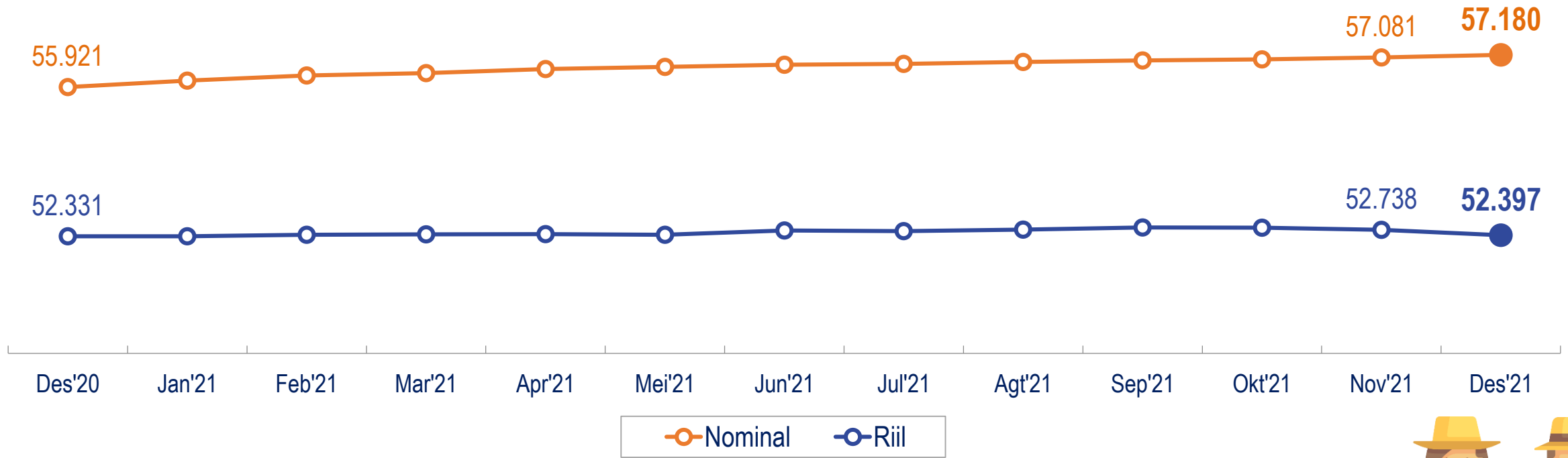


SP 2023
SENSUS PERTANIAN

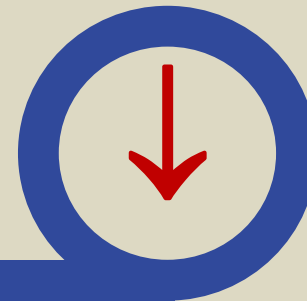
UPAH BURUH

No. 06/01/Th. XXV, 17 Januari 2022

Perkembangan Upah Buruh Tani (Rupiah/Hari)

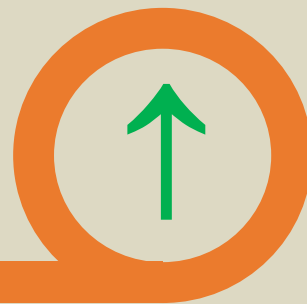
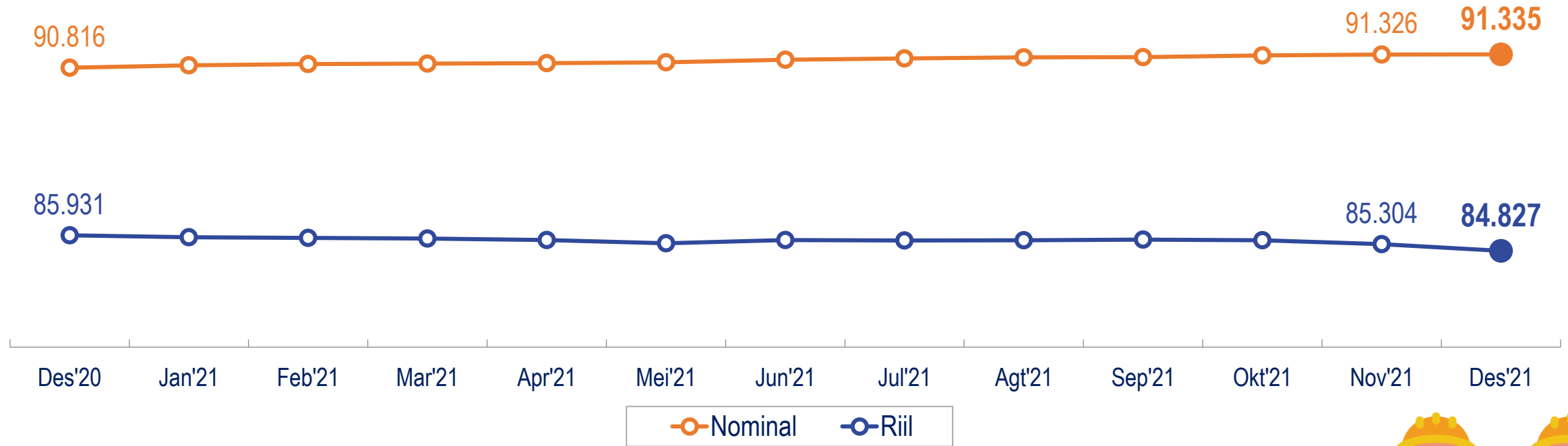


**Upah Nominal
Des'21 (*m-to-m*)
Naik 0,17%**

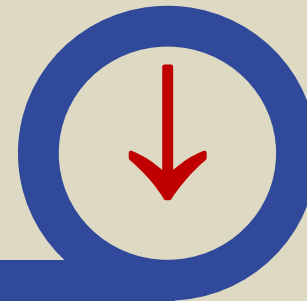


**Upah Riil
Des'21 (*m-to-m*)
Turun 0,65%**

Perkembangan Upah Buruh Bangunan (Rupiah/Hari)



**Upah Nominal
Des'21 (*m-to-m*)
Naik 0,01%**



**Upah Riil
Des'21 (*m-to-m*)
Turun 0,56%**

KEMISKINAN

PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA

No. 07/01/Th. XXV, 17 Januari 2022

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi **kebutuhan dasar** (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan (**makanan & bukan makanan**).



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)



Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non-makanan lainnya.



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata **PENGELUARAN** per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu** (*apple to apple*).



Sumber Data: **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)**.





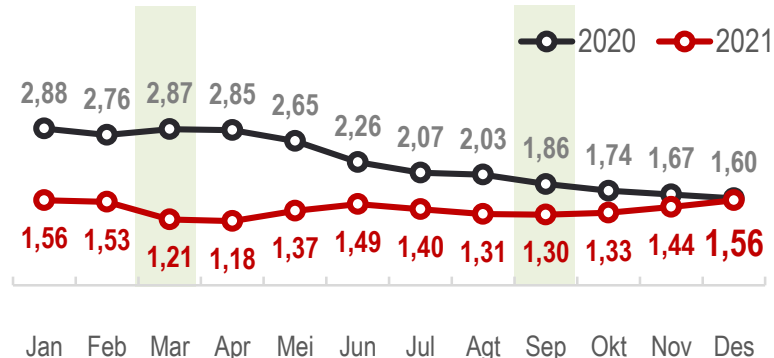
Fenomena Sosial Ekonomi Kemiskinan September 2021^[1]

Berbagai indikator ekonomi hingga Triwulan 3-2021 **menunjukkan arah pemulihan.**

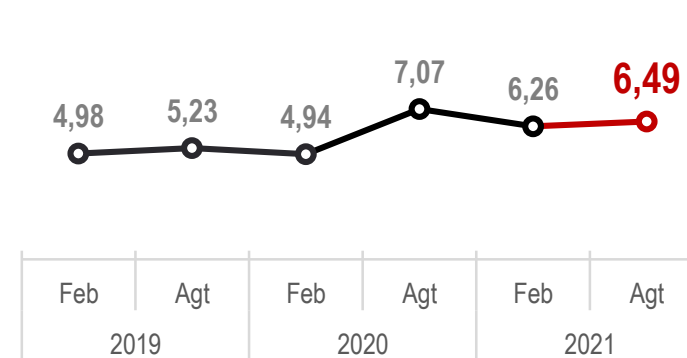
Pertumbuhan Ekonomi (y-on-y), 2019-2021 (%)



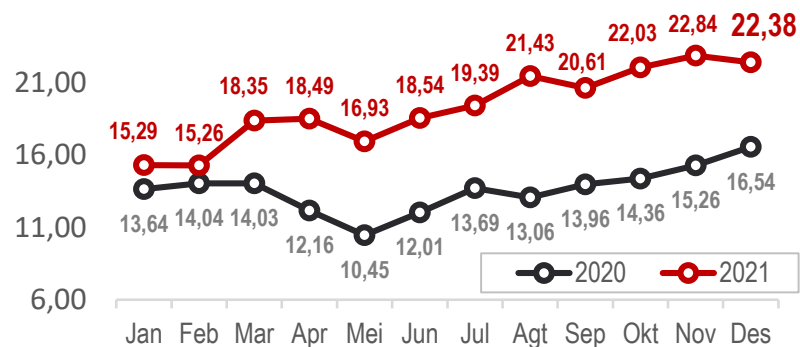
Inflasi Inti (y-on-y), 2020-2021 (%)



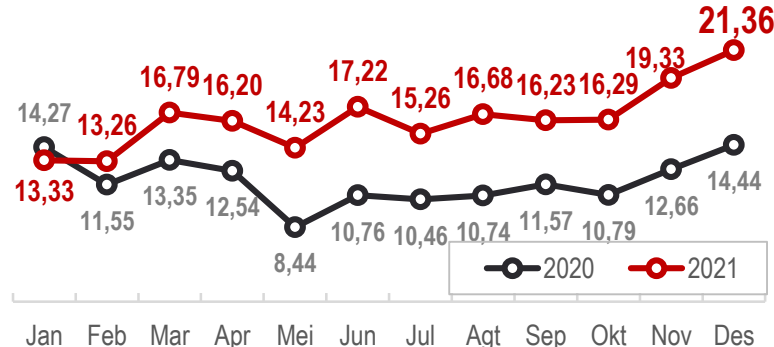
Pengangguran, 2019-2021 (%)



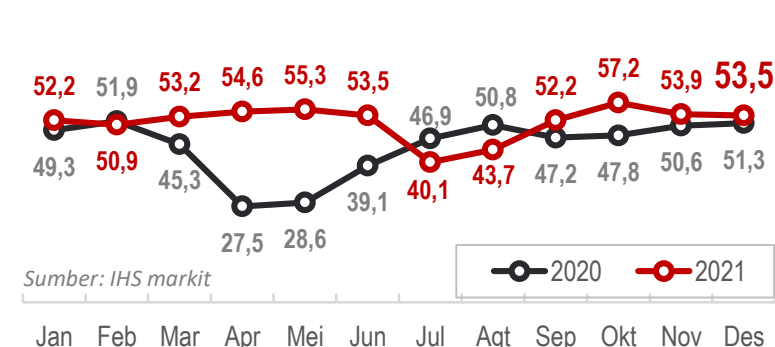
Ekspor, 2020-2021 (Miliar US\$)



Impor, 2020-2021 (Miliar US\$)



Purchasing Managers' Index (PMI), 2020-2021



Sumber: IHS markit



Fenomena Sosial Ekonomi Kemiskinan September 2021^[2]



► Perubahan Harga Eceran Beberapa Komoditas Pokok

Pada periode Maret – September 2021, secara nasional harga eceran sebagian besar komoditas pokok mengalami penurunan antara lain **beras, daging ayam ras, Gula Pasir, Cabai Rawit, Cabai Merah, dan Telur Ayam Ras**. Namun demikian, terdapat pula beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga antara daging sapi, susu kental manis, minyak goreng, tepung terigu, dan ikan kembung.



Beras

turun 0,86 persen



Daging Ayam Ras

turun 2,49 persen



Gula Pasir

turun 0,88 persen



Cabai Rawit

turun 59,82 persen



Cabai Merah

turun 47,13 persen



Telur Ayam Ras

turun 9,24 persen



Daging Sapi

naik 2,54 persen



Susu Kental Manis

naik 2,43 persen



Minyak Goreng

naik 9,42 persen



Tepung Terigu

naik 1,32 persen



Ikan Kembung

naik 5,86 persen



Garis Kemiskinan September 2021 Sebesar **Rp486.168** per Kapita per Bulan

74,05%
GK Makanan

25,95%
GK Bukan Makanan



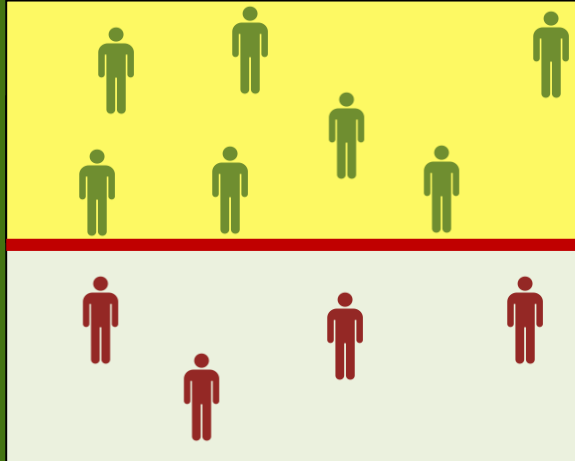
- ✓ Selama Maret 2021 –September 2021, Garis Kemiskinan **naik sebesar 2,89 persen**, yaitu dari Rp472.525 per kapita per bulan pada Maret 2021, menjadi **Rp486.168 per kapita per bulan** pada September 2021.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada September 2021, komoditi makanan **menyumbang sebesar 74,05** persen pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
September 2020	339 004	119 943	458 947	73,87	26,13	100,00
Maret 2021	349 474	123 051	472 525	73,96	26,04	100,00
September 2021	360 007	126 161	486 168	74,05	25,95	100,00
Perubahan Sep'20-Sep'21 (%)	6,20	5,18	5,93	-	-	-
Perubahan Mar'21-Sep'21(%)	3,01	2,53	2,89	-	-	-

Catatan : Inflasi umum pada periode Maret 2021 – September 2021 sebesar 0,36%

Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin

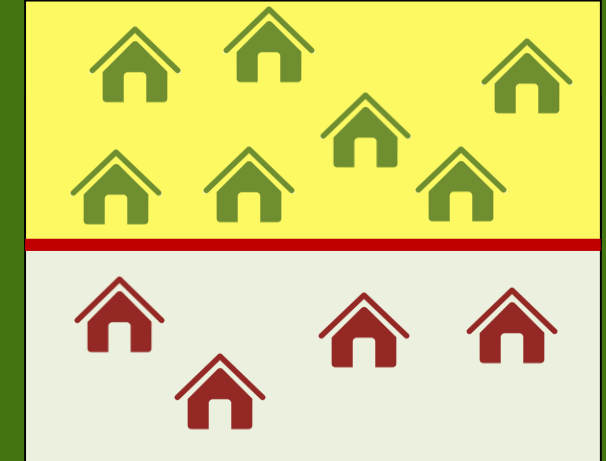
GK per Rumah Tangga Miskin



GK Nasional: Rp**486.168**/kapita

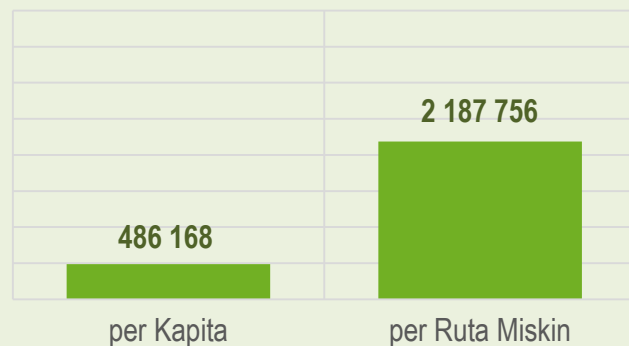


Pada September 2021, secara rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Indonesia memiliki **4,5 anggota rumah tangga**

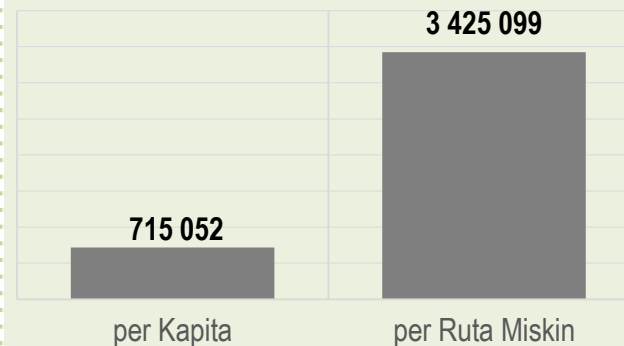


GK Nasional: Rp**2.187.756**/RuTa Miskin

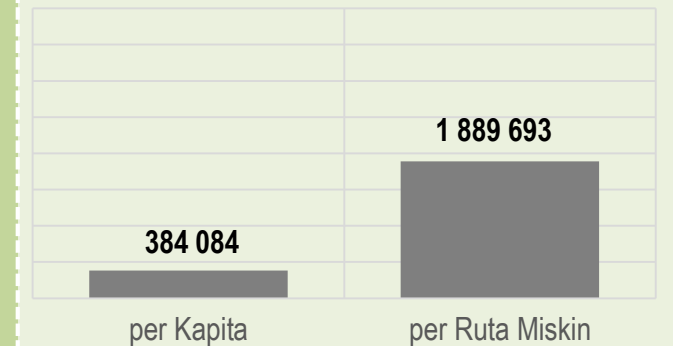
GK NASIONAL



GK DKI JAKARTA

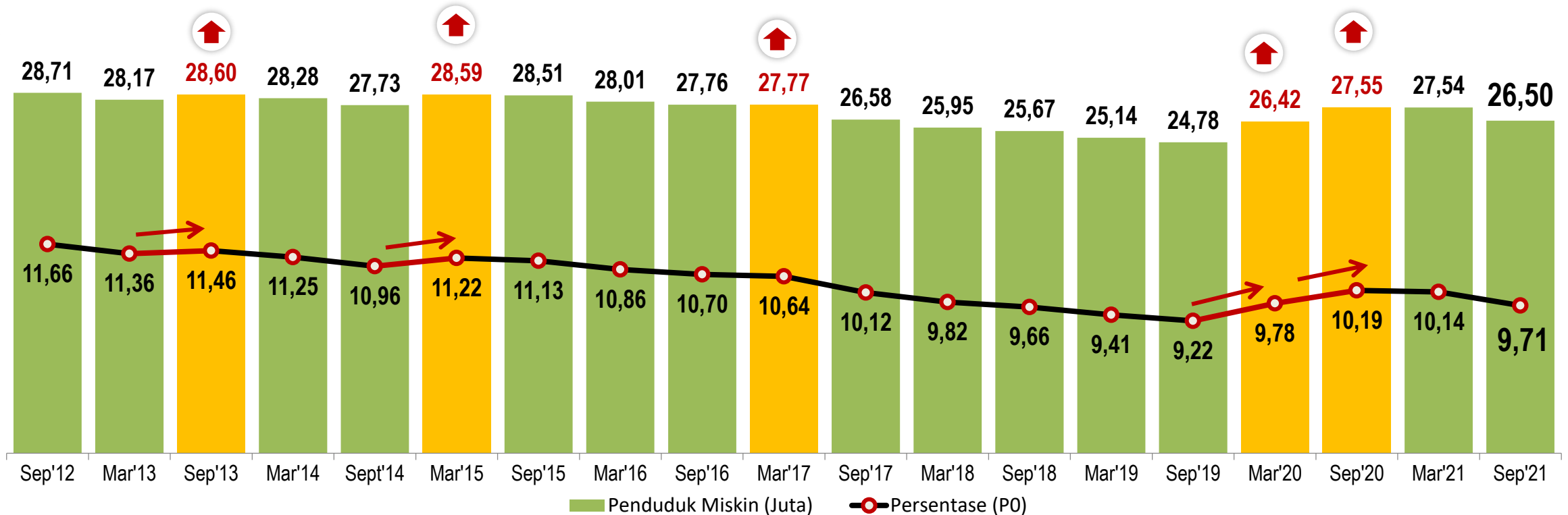


GK SULAWESI BARAT



Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi (Rupiah)

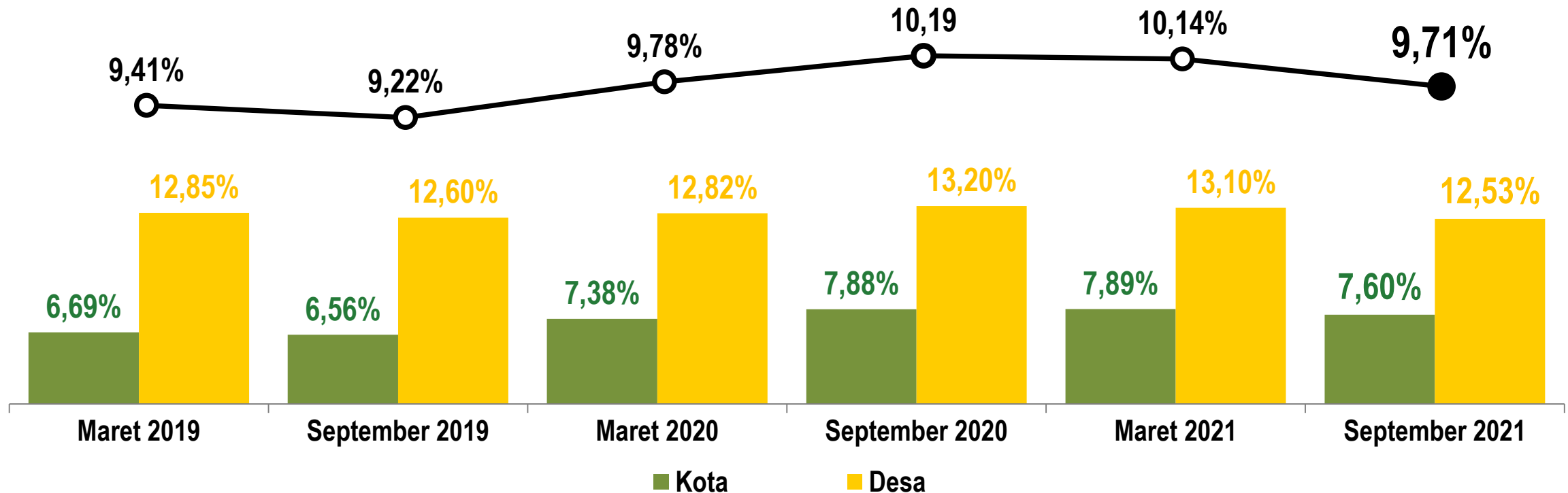
Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, September 2012 – September 2021



- ✓ Jumlah Penduduk Miskin pada September 2021 sebesar 26,50 juta orang, **turun 1,04 juta orang** terhadap Maret 2021 dan **turun 1,05 juta orang** terhadap September 2020.
- ✓ Persentase Penduduk Miskin pada September sebesar 9,71 persen, **turun 0,43 persen poin** terhadap Maret 2021 dan **turun 0,48 persen poin** terhadap September 2020.

Penurunan Kemiskinan di Perdesaan Lebih Cepat dibandingkan Perkotaan

DISPARITAS KEMISKINAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN MASIH TINGGI

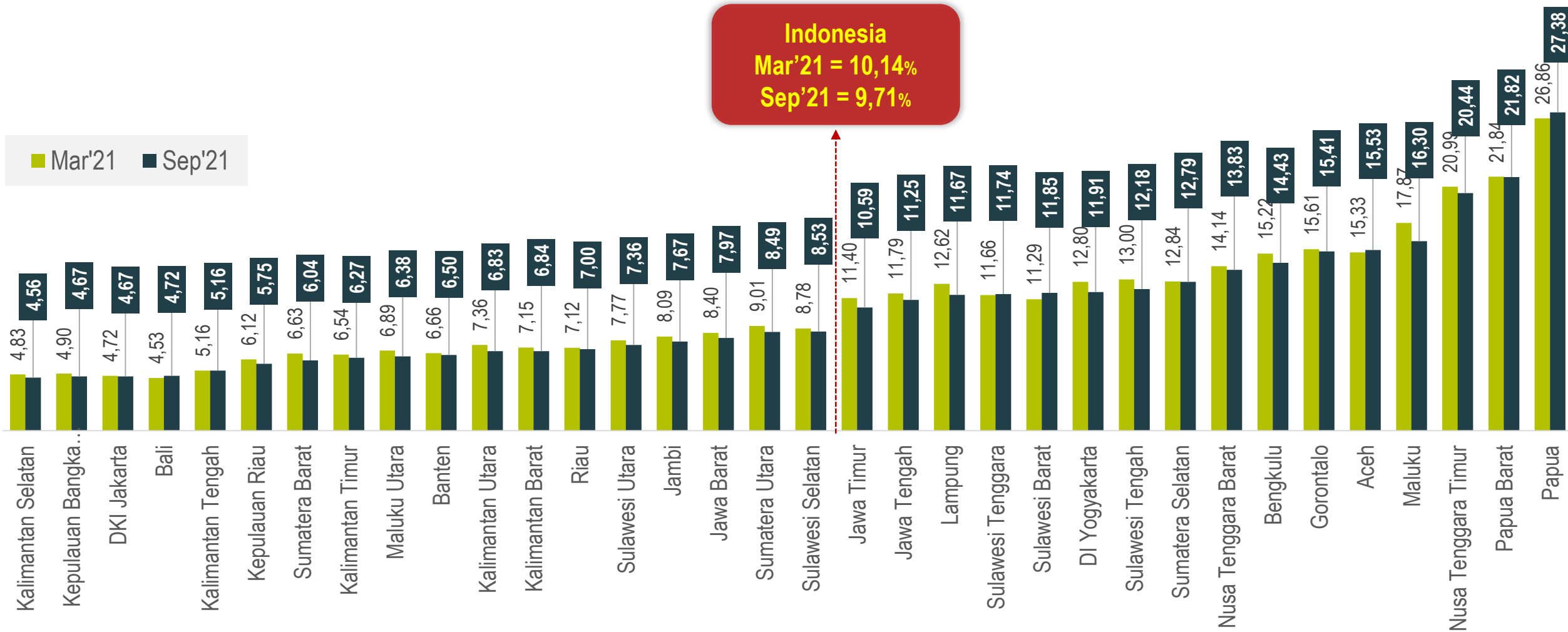


Perubahan Maret 2021 – September 2021:

✓ **Perkotaan** turun sebesar 0,29 persen poin

✓ **Perdesaan** turun sebesar 0,57 persen poin

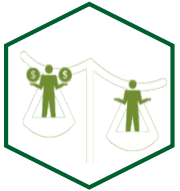
PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, MARET 2021 & SEPTEMBER 2021



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Indonesia



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah **tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan**.

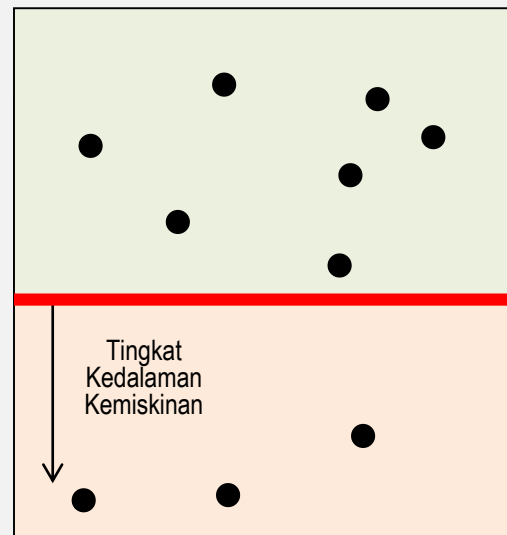


Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. **Indeks keparahan kemiskinan** mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

ILUSTRASI P1 DAN P2



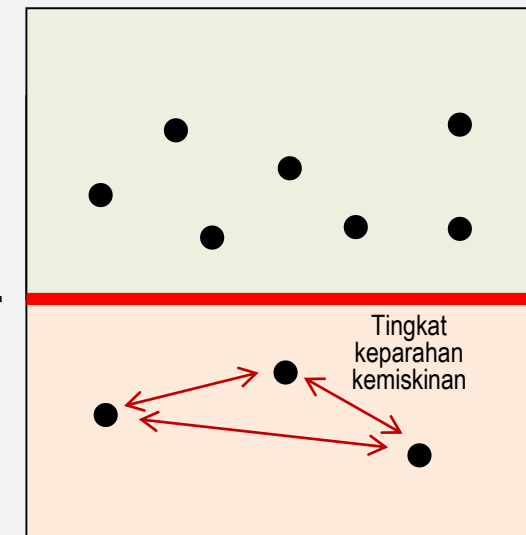
Kedalaman Kemiskinan



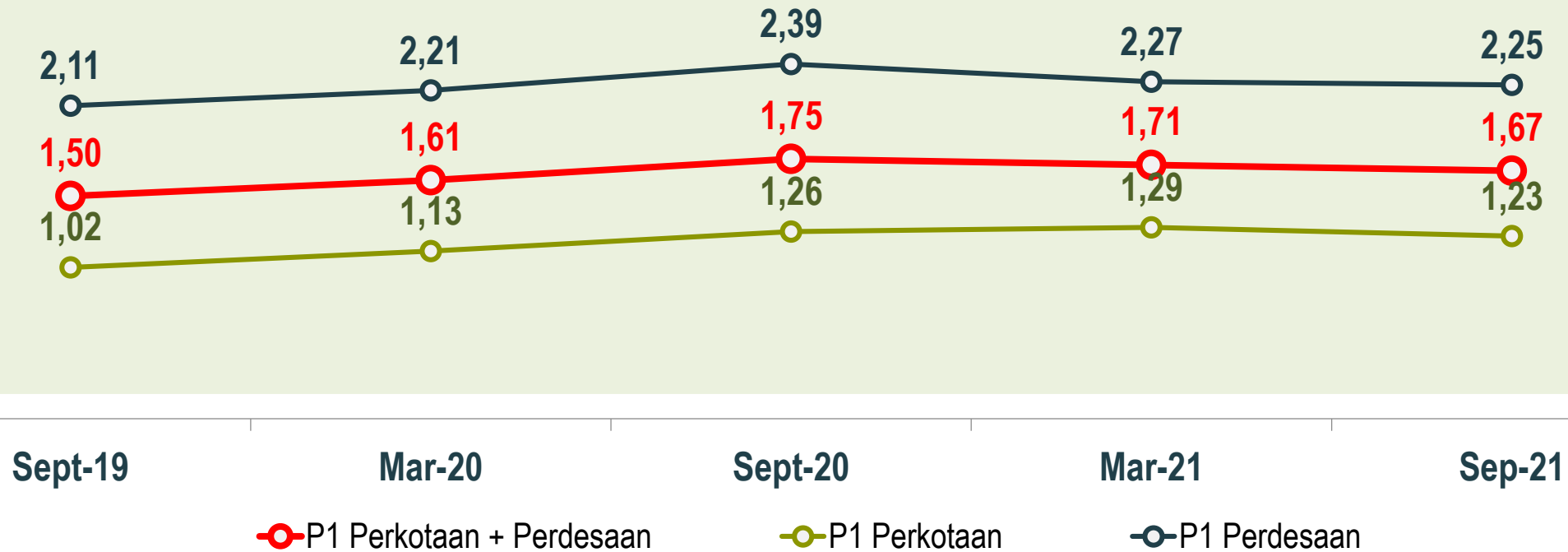
Garis
Kemiskinan



Keparahan Kemiskinan

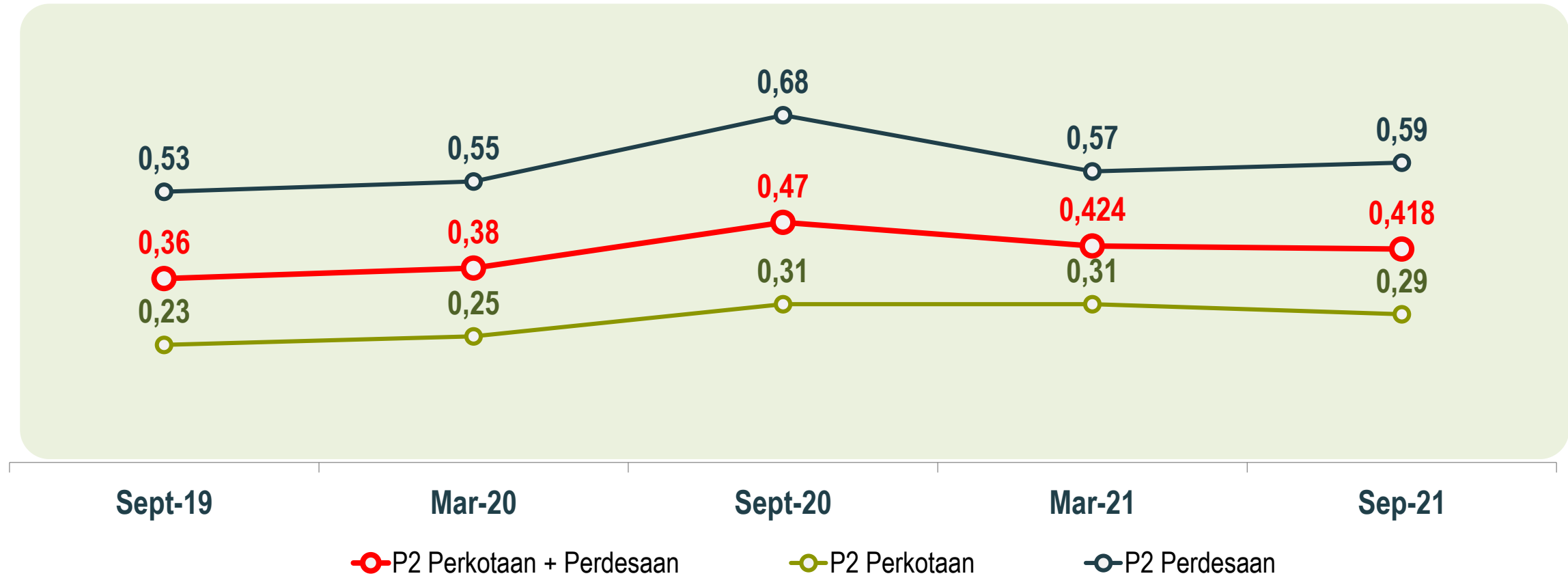


Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Turun Menjadi 1,67



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Perkotaan dan Perdesaan **Menurun**

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Turun Menjadi 0,418



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P2) di **Perkotaan Menurun**, sedangkan di **Perdesaan Meningkat**

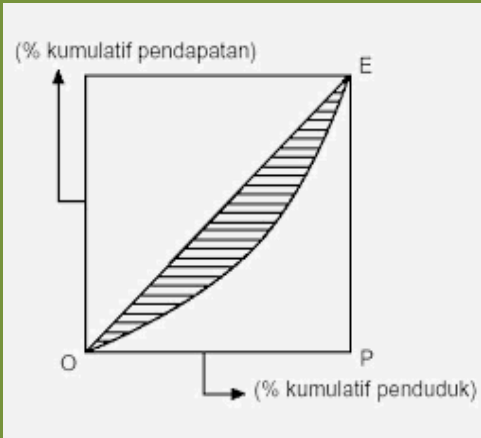


GINI RATIO

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK MARET 2021

No. 08/01/Th. XXV, 17 Januari 2022

Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

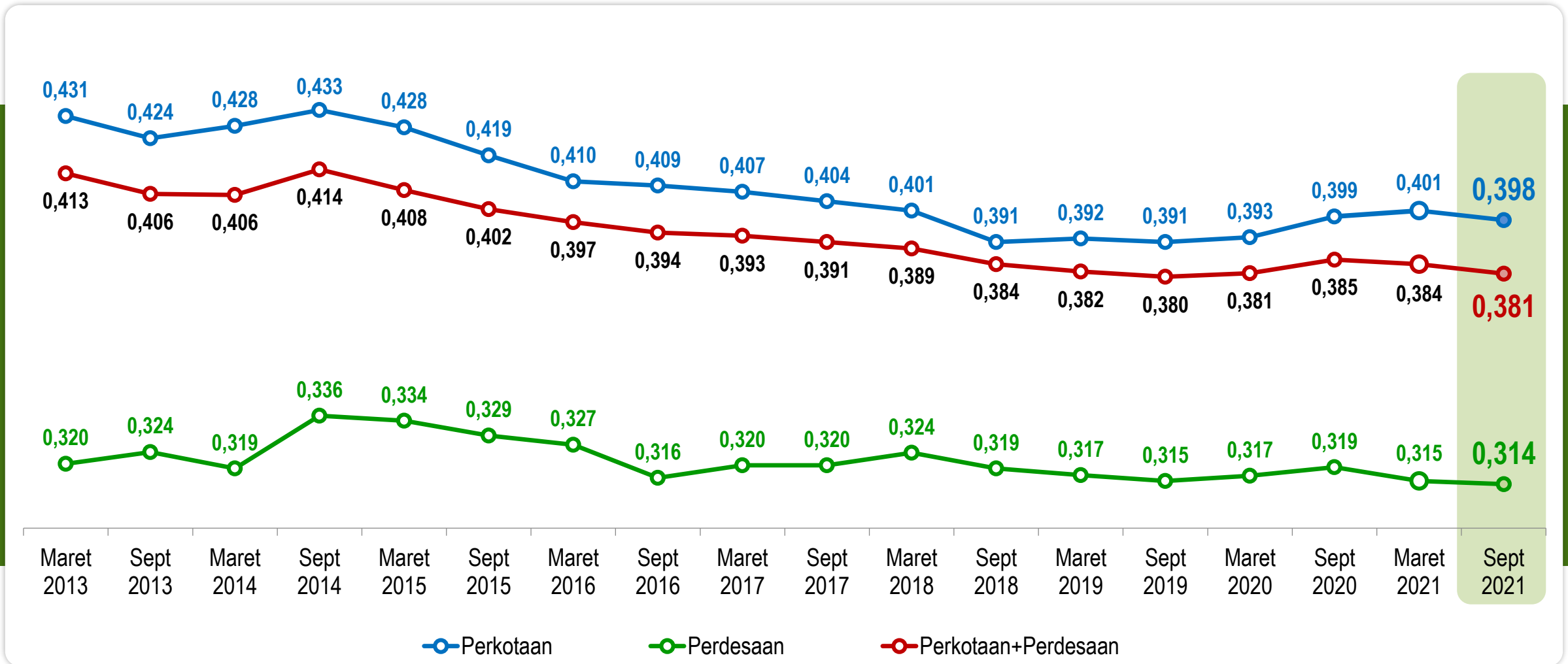
$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Tren *Gini Ratio* Perkotaan dan Perdesaan Tahun 2013 – 2021



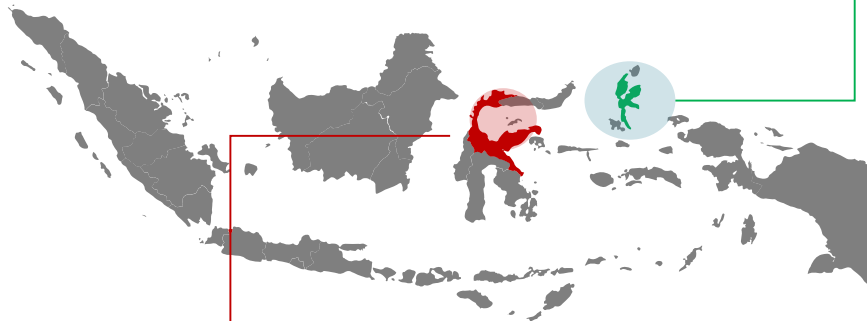
● ● ● ● ● Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.
 Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2021 dan September 2021 (%)

Penurunan Tertinggi

Gini Ratio di Maluku Utara
turun 0,022 poin

September 2021 dibandingkan Maret 2021



Peningkatan Tertinggi

Gini Ratio di Sulawesi Tengah
naik 0,010 poin

September 2021 dibandingkan Maret 2021

Provinsi	Mar'21	Sep'21
Aceh	0,324	0,323
Sumatera Utara	0,314	0,313
Sumatera Barat	0,306	0,300
Riau	0,326	0,327
Jambi	0,321	0,315
Sumatera Selatan	0,341	0,340
Bengkulu	0,326	0,321
Lampung	0,323	0,314
Kepulauan Bangka Belitung	0,256	0,247
Kepulauan Riau	0,343	0,339
DKI Jakarta	0,409	0,411
Jawa Barat	0,412	0,406
Jawa Tengah	0,372	0,368
DI Yogyakarta	0,441	0,436
Jawa Timur	0,374	0,364
Banten	0,365	0,363
Bali	0,378	0,375

Provinsi	Mar'21	Sep'21
Nusa Tenggara Barat	0,381	0,384
Nusa Tenggara Timur	0,346	0,339
Kalimantan Barat	0,313	0,315
Kalimantan Tengah	0,323	0,320
Kalimantan Selatan	0,330	0,325
Kalimantan Timur	0,334	0,331
Kalimantan Utara	0,292	0,285
Sulawesi Utara	0,365	0,359
Sulawesi Tengah	0,316	0,326
Sulawesi Selatan	0,382	0,377
Sulawesi Tenggara	0,390	0,394
Gorontalo	0,408	0,409
Sulawesi Barat	0,356	0,366
Maluku	0,314	0,316
Maluku Utara	0,300	0,278
Papua Barat	0,380	0,374
Papua	0,397	0,396



BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Terima Kasih

www.bps.go.id

